

**KESEHATAN BANK SYARIAH INDONESIA : STUDI
KOMPARASI BANK SYARIAH INDONESIA PRA
DAN PASCA MERGER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



INDAH SYA'BANIA

NIM. B1031211038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Indah Sya'bania
NIM : B1031211038
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Kesehatan Bank Syariah Indonesia : Studi
Komparasi Bank Syariah Indonesia Pra dan Pasca
Merger

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Desember 2024



Indah Sya'bania

NIM. B1031211038

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indah Sya'bania
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 20 Desember 2024

Judul Skripsi :

Kesehatan Bank Syariah Indonesia : Studi Komparasi Bank Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Desember 2024



Indah Sya'bania

NIM. B1031211038

LEMBAR YURIDIS

KESEHATAN BANK SYARIAH INDONESIA : STUDI KOMPARASI BANK SYARIAH INDONESIA PRA DAN PASCA MERGER

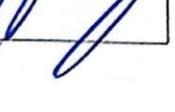
Penanggung Jawab Yuridis



Indah Sya'bania
B1031211038

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003	22/01/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	10/01/2025	
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak. NIP. 196306301990021001	13/01/2025	
4.	Penguji 2	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197210012006041001	16/01/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pentianak, 22 JAN 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul **“Kesehatan Bank Syariah Indonesia : Studi Komparasi Bank Syariah Indonesia Pra Dan Pasca Merger”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala penyertaanNya kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan telah memberikan banyak sekali kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu per satu.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dengan baik dan sabar hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Angga Permadi Kapriana, S.E., M.Acc., Ak, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
7. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA, Asean CPA, CFRA, CMA, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.

8. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak, ACPA, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta khususnya, Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Hamdani, dan pintu surgaku Ibunda Murisa. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya samapi meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
11. Kepada adik saya, Dede Aldiansyah dan keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
12. Kepada Tunanganku, Adrian Saputra Kurniawan, Semangat hidupku setelah orang tua dan saudaraku. Terimakasih sudah senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, meluangkan waktu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga mampu membawa penulis berproses sejauh saat ini.
13. Rekan keluh kesah saya, Sri Lasmi, Nabilla Miranda, Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar, Christofer dan Revalino Sahat Tua Sibarani yang telah menemani masa perkuliahan penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
14. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikakan motivasi dalam proses penulisan skripsi.
15. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat delesai dengan baik diwaktu yang tepat.
16. *Last but not least* diri saya sendiri yang mampu dan sudah berjuang serta bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 20 Desember 2024

Penulis,



Indah Sya'bania

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan keadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan setelah merger. Dengan menggunakan non-performing financing (NPF), financing to deposit ratio (FDR), good corporate governance (GCG), return on asset (ROA), beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO), dan capital adequacy ratio (CAR) sebagai indikator pengukuran, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode RGEC (risk profile, good corporate governance, earnings, & capital). Pada penelitian ini, uji Paired Sample T-test digunakan dalam analisis perbandingan dengan hasil FDR, GCG, dan CAR menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan, data menunjukkan perbedaan substansial pada NPF, ROA, dan BOPO. Setelah merger, kesehatan BSI secara keseluruhan dapat dikategorikan "sehat".

Kata Kunci: Bank Syariah, Kesehatan Bank, Merger, BSI

KESEHATAN BANK SYARIAH INDONESIA : STUDI KOMPARASI BANK SYARIAH INDONESIA PRA DAN PASCA MERGER

RINGKASAN

Latar Belakang

Lembaga keuangan perbankan di Indonesia terdiri dari bank syariah dan bank konvensional. Setiap perbankan akan menghadapi berbagai tantangan sehingga perbankan harus dapat menjaga kepercayaan nasabah dengan cara menjaga kesehatan bank agar tetap likuiditas dalam memenuhi kewajiban, memiliki modal yang cukup untuk menjalankan operasionalnya, memperoleh keuntungan dan menjaga kinerjanya agar tetap optimal. Menjaga kepercayaan nasabah perlu dilakukan dengan penilaian maupun pengawasan terhadap internal perbankan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan himbauan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia tentang perbankan akan perlunya pengaturan dan pengawasan (SIARAN PERS BERSAMA No. 15 / 56 /Dkom). Hambatan lain yang akan dihadapi oleh perbankan ialah mencapai pangsa pasar yang ditargetkan. Pada tahun 2022, perbankan syariah memiliki pangsa pasar 7,09% wajar jika capaian ini perlu terus ditingkatkan karena bank syariah saat ini mempunyai pangsa pasar yang relatif kecil dibandingkan bank biasa. Sehingga keadaan kesehatan bank harus diperhitungkan dan ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk menentukan bagaimana kinerja bank itu sendiri, diperlukan penelitian dan pengukuran tingkat kesehatan bank.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan juga mengeluarkan Peraturan No. 8/PJOK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang mewajibkan suatu perbankan untuk dapat menilai kesehatan bank dengan mengarah pada penilaian berbasis risiko atau menggunakan pendekatan *risk based bank rating (rbbr)*. Sesuai dengan pasal 2 ayat (3), Pendekatan *risk based bank rating (rbbr)* ini memiliki 4 faktor yang dinamakan dengan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings & Capital*).

Temuan studi mengenai merger sebelumnya memiliki hasil yang tidak konsisten. Menurut beberapa peneliti tidak ada perbedaan yang terlihat setelah

merger. Di sisi lain, ada studi yang menunjukkan bahwa BSI berbeda secara signifikan, sehingga BSI diklasifikasikan dalam kategori predikat “Baik” dalam hal kesehatan setelah merger. Mengingat informasi latar belakang yang diberikan di atas dan variasi hasil yang tidak konsisten, maka peneliti akan melakukan pengujian yang berjudul “Kesehatan Bank Syariah Indonesia : Studi Komparasi Bank Syariah Indonesia Pra Dan Pasca Merger”.

Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger tahun 2019-2022 yang diukur menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) ?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perbedaan tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger tahun 2019-2022 yang diukur menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi komparasi. Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah merger yaitu 2018 - 2023, studi ini dilakukan. Data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023 adalah data yang digunakan. Populasi yang diteliti terdiri dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kriteria berikut digunakan untuk menentukan sampel ketika menggunakan teknik purposive sampling: (1) BUS terdaftar di OJK; (2) BUS bergabung pada 2018–2023; dan (3) BUS menerbitkan dan menampilkan set lengkap laporan Keuangan untuk tahun 2018–2023.

Hasil dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel NPF berbeda antara periode pra-merger dan pasca-merger. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dibandingkan dengan periode pra-merger, Bank Syariah Indonesia mengelola pembiayaan bermasalahnya dengan lebih bijaksana setelah merger.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROA juga melihat perubahan selain NPF. Itu artinya BSI mampu menggunakan aset secara efektif untuk menghasilkan laba, dan variabel ROA dapat menunjukkan upaya perusahaan dalam melakukannya.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel BOPO juga mengalami perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa BSI berhasil mengendalikan biaya operasionalnya setelah merger, sehingga BOPO dapat tetap berada dalam batas maksimum yang telah ditentukan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel FDR telah membaik tetapi tidak berbeda antara pra dan pasca merger. Karena peningkatan FDR setelah merger, bisnis sekarang lebih siap untuk mengelola risiko kredit dan memberikan layanan yang lebih baik.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel CAR yang juga tidak mengalami perbedaan yang signifikan namun adanya perbaikan dimana artinya perusahaan semakin baik dalam menyalurkan pembiayaan.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel nilai GCG baik sebelum maupun sesudah merger tidak berubah secara signifikan, menunjukkan bahwa bisnis dapat membangun dan menegakkan praktik tata kelola yang kuat, sistem pembagian tugas yang jelas, dan struktur organisasi yang mengurangi konflik kepentingan.

Kesimpulan dan Saran

Pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Secara umum, PT. Bank Syariah Indonesia termasuk dalam kategori "SEHAT", yang berarti bahwa manfaat merger dapat dievaluasi tiga tahun setelah BSI menyelesaikan prosedur merger. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk mengevaluasi kesehatan bank menggunakan rasio keuangan tambahan, melakukan pengujian menggunakan berbagai teknik analisis, seperti Vector Error Correction Model (VECM) dan Panel Data Regresi, dan menggunakan perangkat lunak tambahan, seperti PLS dan Eviews.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis	4
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	4
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 <i>Teori Sinergi (Synergy Theory)</i>	6
2.1.2 <i>Merger</i>	6
2.1.3 Kesehatan Bank.....	7
2.1.4 Metode RGEC	8
2.2 Hipotesis Penelitian.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1. Bentuk Penelitian	11
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3. Data	11
3.4. Populasi dan Sampel	11
3.5. Variabel Penelitian	12
3.5.1. <i>Non Performing Financing</i>	12
3.5.2. <i>Financing To Deposit Ratio</i>	12

3.5.3. <i>Return On Aset</i>	12
3.5.4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	13
3.5.5. <i>Capital Adequary Ratio</i>	13
3.6 Metode Analisis	13
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	13
3.6.3 Uji Hipotesis	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	14
4.2. Analisis Data	14
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	14
4.2.2 Uji Normalitas	16
4.2.3 Uji Hipotesis	16
4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis Data.....	17
4.3.1 Perbedaan NPF Pra dan Pasca Merger.....	17
4.3.2 Perbedaan ROA Pra dan Pasca Merger.....	17
4.3.3 Perbedaan BOPO Pra dan Pasca Merger	18
4.3.4 Perbedaan FDR Pra dan Pasca Merger	18
4.3.5 Perbedaan CAR Pra dan Pasca Merger	18
BAB V PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran.....	20
5.3 Keterbatasan	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Penilaian RGEC.....	14
Tabel 4. 2 Penetapan Peringkat Komposit dengan Metode RGEC Pra dan Pasca Merger.....	14
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas - Kolmogorov Smirnov.....	16
Tabel 4. 4 Hasil Uji Paired Sample T-test.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank konvensional dan syariah membentuk lembaga perbankan dan keuangan Indonesia berdasarkan kegiatan operasional mereka. Meskipun tujuan dan fungsi keduanya sama, konsep panduan yang digunakan berbeda (Santosa et al., 2020). Bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah, seperti menawarkan layanan bagi hasil, dikenal sebagai bank syariah (Ramadhan et al., 2022). Di sisi lain, bank konvensional adalah mereka yang terlibat dalam operasional, seperti menyediakan layanan dengan suku bunga tetap sejalan dengan maksimalisasi teori laba (Santosa et al., 2020). Apabila dibandingkan, masyarakat lebih ramai menggunakan bank konvensional padahal mayoritas warga negara Indonesia beragama Islam (Siregar & Sissah, 2021). Hal tersebut dikarenakan pangsa pasar dari bank konvensional sangat tinggi sehingga tidak dapat menandingi bank syariah yang masih belum optimal potensinya (Ramadhan et al., 2022).

Semua bank, termasuk bank konvensional dan bank syariah, memiliki kaitan yang erat dengan segudang hambatan yang ada. Menjaga kepercayaan klien dengan menjaga kesehatan bank adalah salah satu tantangan yang harus dihadapi bank (Lestari et al., 2020). Memeriksa atau mengawasi lingkungan perbankan internal dapat membantu menjaga kepercayaan klien (Rizal & Humaidi, 2021). Hal ini tertuang dalam (SIARAN PERS BERSAMA No. 15/56/Dkom), yang merupakan himbauan Bank Indonesia (BI) tentang perlunya pengawasan dan pengaturan di industri perbankan. Hambatan lain yang akan dihadapi oleh perbankan ialah mencapai pangsa pasar yang ditargetkan. Pada tahun 2022, perbankan syariah memiliki pangsa pasar 7,09% (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2022) Wajar jika capaian ini perlu terus ditingkatkan karena bank syariah saat ini mempunyai pangsa pasar yang relatif kecil dibandingkan bank biasa. Sehingga keadaan kesehatan bank harus diperhitungkan dan ditingkatkan (Yunistiyani & Harto, 2022). Oleh karena itu, untuk menentukan

bagaimana kinerja bank itu sendiri, diperlukan penelitian dan pengukuran tingkat kesehatan bank (Samanto & Hidayah, 2020).

Selain industri perbankan sendiri, pemerintah menggunakan sektor perbankan untuk memajukan ekonomi syariah Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, pada 27 Januari 2021, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memutuskan untuk menggabungkan tiga bank syariah di Indonesia: BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Hal ini dilakukan melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor SR-3/PB.1/2021, yang resmi dibuka pada 1 Februari oleh Bapak Ir. H. Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia (Sucipto, 2022). Diharapkan bahwa penggabungan ketiga bank syariah akan maju dan membentuk kekuatan baru dalam perekonomian Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan keuangan dan stabilitas dalam investasi (Wardana & Nurita, 2022). Selain itu, diharapkan bahwa kombinasi dari ketiga bank akan mempromosikan peningkatan kualitas, mengoptimalkan efektivitas bisnis, dan memungkinkan penyediaan layanan kepada populasi yang lebih luas (Anjarani & Usman, 2022) serta dapat menjadi terobosan baru untuk perekonomian Indonesia dengan bersaing dengan bank lainnya (Krismaya & Kusumawardhana, 2021).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/PJOK.03/2014, yang berkaitan dengan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, mengamanatkan bahwa bank dapat mengevaluasi kesehatannya sendiri dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko (Lestari et al., 2020). Keempat komponen RBBR yang tercantum dalam pasal 2 ayat (3) sering disebut sebagai RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings & Capital*) (Putri & Rahmazaniati, 2022). Penilaian risiko bawaan dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan bank kemudian tercakup dalam pasal 7 ayat (1), yang juga membahas pasal 6 huruf a. Penilaian ini harus dilakukan terhadap 10 risiko, yang meliputi risiko investasi, risiko reputasi, risiko pasar, risiko hukum, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hasil, dan risiko kredit (PJOK No. 8/PJOK.03/2014, 2014). Sesuai dengan peraturan No.13/1/PBI/2011 yang mengatur penilaian tingkat kesehatan bank umum, yang menetapkan bahwa pendekatan CAMELS tidak lagi berlaku, metode RGEC ini

merupakan adaptasi dari metode penilaian kesehatan sebelumnya (Rizal & Humaidi, 2021).

Temuan studi mengenai merger sebelumnya memiliki hasil yang tidak konsisten. Menurut Dewi & Widjaja (2021) tidak ada perbedaan yang terlihat setelah merger. Hal ini senada dengan temuan Azzahra et al. (2024) yang tidak menemukan perbedaan BSI antara pra dan pasca merger dengan menggunakan uji-t sampel independent. Di sisi lain, studi Putri & Rahmazaniati (2022) menunjukkan bahwa BSI berbeda secara signifikan, sehingga BSI diklasifikasikan dalam kategori predikat “Baik” dalam hal kesehatan setelah merger. Penelitian Wardana & Nurita (2022) & Anjarani & Usman (2022) juga menemukan hal yang sama sehingga dapat mendukung temuan tersebut.

Mengingat informasi latar belakang yang diberikan di atas dan variasi hasil yang tidak konsisten, peneliti ingin menganalisis dan membandingkan kesehatan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah merger. Dengan demikian dapat dilihat apakah merger ketiga bank tersebut dapat meningkatkan kesehatan. Penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat memberikan wawasan teoritis bagi para sarjana dan peneliti masa depan di bidang penelitian perbankan. Selanjutnya, pemangku kepentingan dan pemegang saham dapat secara realistis menggunakan kontribusi penelitian sebagai bahan evaluasi. Bagi pemangku kepentingan, manajemen dapat menilai taktik yang digunakan dalam bisnis jika kesehatan BSI pasca merger belum menunjukkan tren positif. Terkait pemegang saham, ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk pertimbangan investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger tahun 2019-2022 yang diukur menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perbedaan tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger tahun 2019-2022 yang diukur menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengetahui bagaimana mengukur tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC pada Bank Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger. Selain itu, Informasi yang ada di dalam penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian tentang tingkat kesehatan bank berikutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun sesuatu yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama dibidang ekonomi dan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengetahui tingkat kesehatan suatu bank pra dan pasca merger. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis dalam mengetahui tentang mengukur tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC.

b. Bagi pihak perusahaan perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pihak perusahaan perbankan dalam mengetahui bagaimana tingkat kesehatan pada saat sebelum dan setelah merger dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengukur tingkat kesehatan yang telah diukur menggunakan metode RGEC pada Bank Syariah Indonesia.

c. Bagi pihak universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan agar menambah pengetahuan tentang tingkat kesehatan bank pada saat pra dan pasca merger dengan menggunakan metode RGEC. Selain itu, penelitian ini

juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah mengenai persistensi laba perusahaan, bab ini berisi juga tujuan dan kontribusi penelitian secara teoritis dan praktis, serta gambaran konseptual penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan untuk menginterpretasikan dan mendefinisikan hasil dari penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan perbedaan-perbedaan yang ditemukan dalam penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang bentuk penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, serta definisi variabel penelitian dan metode analisis penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengujian hipotesis terkait variabel yang digunakan dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan mengenai hasil analisis yang diperoleh berdasarkan teori yang berlaku.

BAB V : KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari analisis pada bab IV, implikasi penelitian, dan keterbatasan penelitian serta berisi tentang saran bagi penelitian berikutnya